

INTISARI

PLATFORM PELAPORAN PENGHIJAUAN BERBASIS WEBSITE DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI LAMPUNG

Oleh:

Ismail Marzuki

Ismailmarzuki040501.2011010093@mail.darmajaya.ac.id

Perkembangan teknologi telah mengubah paradigma kehidupan manusia secara fundamental, terutama dengan munculnya Revolusi Industri keempat yang didorong oleh teknologi digital, kecerdasan buatan, dan konektivitas internet. Transformasi ini telah menjadikan website sebagai salah satu bentuk konkret dari perubahan tersebut, dari sekadar sumber informasi statis menjadi pusat interaksi, perdagangan, dan kolaborasi online. Namun, tantangan serius terhadap lingkungan hidup, seperti deforestasi dan polusi udara, mengancam kesejahteraan manusia. Provinsi Lampung menjadi contoh yang menghadapi masalah serius dengan kualitas udara yang buruk, menyebabkan dampak negatif pada kesehatan masyarakat. Dalam Permasalahan ini, diperlukan solusi teknologi yang dapat memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam program penghijauan dan pemulihan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Aplikasi Berbasis Website yang bertujuan untuk mempercepat upaya penghijauan dan pemulihan lingkungan hidup serta menciptakan keseimbangan ekosistem. Metode penelitian mengadaptasi model pengembangan Waterfall dan menggunakan formula IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Calculation Method untuk menghitung besaran jejak emisi karbon yang dihasilkan. Hasil penelitian meliputi Peta Penghijauan yang menyajikan titik lokasi penghijauan, Kalkulator Jejak Karbon untuk mengukur dampak lingkungan, dan Pelaporan Penghijauan yang memungkinkan pengguna untuk melaporkan lokasi yang membutuhkan penghijauan. Melalui integrasi teknologi dalam upaya pengelolaan lingkungan, diharapkan dapat tercipta sinergi antara pemerintah, organisasi lingkungan, dan masyarakat dalam menjaga dan memulihkan ekosistem bumi.

Kata Kunci: Revolusi Industri keempat, Penghijauan, Pemulihan Lingkungan, IPCC Calculation Method.